

## ABSTRAK

*Penggunaan lahan berkaitan dengan kegiatan manusia di permukaan bumi, dan setiap bentuk intervensi atau campur tangan manusia terhadap lahan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam pembangunan pedesaan, salah satu faktor pendukung yang penting adalah penguasaan tanah. Salah satu wilayah di Pulau Jawa yang memiliki sistem penguasaan tanah seperti ini adalah Kabupaten Temanggung, dengan adanya tanah bengkok dan tanah kas desa yang dimanfaatkan secara komunal oleh perangkat desa yang sedang menjabat. Pengelolaan lahan desa yang ada di Desa Rejosari harus dijalankan sebagai pembangunan yang berkelanjutan dengan melibatkan sumber daya manusia. Kondisi eksisting pada lahan desa di Desa Rejosari saat ini dimanfaatkan sebagian besar sebagai lahan pertanian, sehingga perlu adanya pengelolaan secara berkelanjutan yang dapat mendukung ketahanan pangan penduduknya. Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif; dan teknik sampling menggunakan purposive sampling dengan pertimbangan berupa kebijaksanaan para ahli sesuai dengan penelitian. Penelitian ini juga menggunakan analisis Delphi yang mendukung analisis karena melibatkan beberapa pakar. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa indikator yang paling berpengaruh dalam urutan prioritas adalah ketangguhan, keandalan, responsif, dan dapat dikenali. Pengelolaan lahan desa yang berkelanjutan untuk mendukung ketahanan pangan perlu dilakukan beriringan, yaitu dengan elemen penggunaan lahan dan data spasial yang memperhatikan regulasi dan tenure security yang berlaku di Desa Rejosari. Peran masyarakat sebagai user yang memanfaatkan lahan desa juga penting karena menjadi salah satu indikator keberlanjutan. Masyarakat memanfaatkan lahan desa sebagai lahan pertanian yang ditanami dapat mendukung ketahanan pangan, dengan menanam hortikultura yang merupakan salah satu subsektor pertanian dengan banyak keunggulan.*

**Kata kunci:** lahan desa, pengelolaan lahan, keberlanjutan, ketahanan pangan